

LAPORAN CAPAIAN KINERJA

**BIRO LAYANAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA
JL. LINGKAR NO. 63 MLANGI, NOGOTIRTO, GAMPING, SLEMAN
D.I. YOGYAKARTA
JANUARI 2021**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TAHUNAN
BIRO LAYANAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020

Disahkan tanggal : Januari 2021

Disetujui Oleh,
Kaprosdi S1 Psikologi,



Annisa Warastri., M.Psi., Psikolog.

Dibuat Oleh,
Kepala Biro Layanan Psikologi



Andhita Dyorita Kh., M.Psi., Psikolog.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Pendirian	1
B. Dasar Pemikiran.....	2
C. VISI dan MISI	3
E. Lambang Biro	4
F. Struktur Organisasi.....	6
G. Layanan.....	7
H. Sistem Pelayanan Umum	8
I. Sistem Pelayanan Internal (Mahasiswa, Dosen dan Karyawan/Unit Kerja UNISA).....	9
J. Waktu dan Tempat Pelayanan.....	10
K. Profil Tenaga Ahli	10
BAB II.....	17
PROGRAM KERJA	17
A. ANALISA PROGRAM KERJA YANG TERCAPAI DI AKHIR TAHUN AJARAN 2019/2020 ..	17
B. ANALISA PROGRAM KERJA YANG TIDAK TERCAPAI DI AKHIR TAHUN 2019/2020.....	17
BAB III	20
PROGRAM PENGEMBANGAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	20
BAB IV	22
PENUTUP	22
LAMPIRAN :.....	23
Lampiran 1 : Daftar Kunjungan Konseling.....	24
Lampiran 2 : Kegiatan Outing	30
Lampiran 3 : Kegiatan Recruitmen dan Seleksi Tenaga Kesehatan	31
Lampiran 4 : Kegiatan Recruitmen dan Seleksi <i>Staff</i> Pemerintahan	32

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Capaian Kinerja Biro Layanan Psikologi tahun 2018 - 2022. Laporan ini digunakan dalam laporan pencapaian Visi, Misi Biro Layanan Psikologi Universitas ‘Aisyiyah Y

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Warsiti, S. Kp., M. Kep., Sp. Mat., selaku Rektor Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Mega Ardina., M.Sc. selaku Dekan FEISHum Universitas Aisyiyah Yogyakarta
3. Nurfitri Mutmainnah., MPA., selaku Wakil Dekan FEISHum Universitas Aisyiyah Yogyakarta
4. Annisa Warastri., M.Psi., Psikolog., selaku Kaprodi S1 Psikologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
5. Pihak-pihak lain yang turut mendukung penyusunan laporan tahunan ini.

Semoga rencana operasional ini dapat meningkatkan kualitas dan mendukung tercapainya visi dan misi Biro Layanan Psikologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Amin

Wassalamualaikum warahmatulllahi wabarakaatuh

Yogyakarta, Januari 2021

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendirian

Kesehatan merupakan modal terpenting di dalam membangun bangsa, tanpa adanya kesehatan tentu pembangunan akan sulit dilakukan. Kesehatan meliputi dua komponen yaitu sehat fisik (raga) dan sehat psikis (jiwa), oleh karena itu kedua komponen tersebut harus diperhatikan, tidak cukup jika hanya salah satunya. Sesuai dengan lagu Indonesia Raya “bangunlah jiwanya, bangunlah raganya” yang menunjukkan bahwa membangun sebuah generasi tidak cukup hanya dengan raganya saja, tapi juga perlu untuk membangun jiwanya. Idealnya, generasi muda penerus bangsa harus dibekali dengan nilai-nilai positif seperti agama, budaya dan pendidikan agar menjadi generasi muda yang kuat dan sehat. Meskipun begitu, realita yang terjadi dewasa ini menunjukkan adanya banyak permasalahan yang terkait dengan kemunduran moral bangsa. Banyak pemuda generasi penerus yang melakukan tindakan tidak terpuji seperti minimnya etika, tidak memegang nilai-nilai hingga melakukan tindak kriminal. Permasalahan moral tersebut juga semakin kompleks jika ternyata disertai dengan gangguan mental, oleh karena itu penting untuk kita sadari bahwa hal tersebut telah menjadi masalah tersendiri yang harus segera diselesaikan.

Selain permasalahan moral, masyarakat harus menyadari akan pentingnya kesehatan jiwa karena penderitanya semakin meningkat setiap tahunnya. DIY sebagai salah satu kota besar di Indonesia menunjukkan prevalensi gangguan jiwa yang meningkat setiap tahunnya. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menunjukkan, DIY memiliki prevalensi gangguan jiwa berat 2,7 per mil. Kulonprogo menempati kasus teratas dengan prevalensi 4.67, disusul Bantul 4.0, dan Kota Yogyakarta 2.14.. Dari data yang ada dapat diperkirakan ada 2-3 penderita gangguan jiwa berat di antara 1.000 penduduk DIY. Total jumlah ODGJ di DIY diperkirakan mencapai 9.862 orang. Gangguan jiwa berat merupakan masalah kesehatan yang serius. Butuh waktu lama untuk bisa pulih. Oleh karena itu, jumlah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) cenderung terus

bertambah. Data rutin Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY pada 2015 telah menunjukkan angka sebesar 10.993 ODGJ. Di tahun 2016, jumlah itu menjadi 10.554 orang, belum termasuk Kabupaten Sleman (<https://www.republika.co.id/>).

Biro Layanan Psikologi UNISA hadir untuk memberikan solusi atas permasalahan kesehatan mental baik dalam upaya preventif (pencegahan dan promosi kesehatan) maupun kuratif (penanganan). Biro Layanan Psikologi UNISA berdiri pada tanggal 18 November 2017, diresmikan oleh Ketua Pimpinan Pusat 'Aisyiyah yaitu Ibu Dra.Hj.Siti Noordjanah Djihantini., M.M, M.Si dan Rektor UNISA yaitu Ibu Warsiti., S.Kp, M.Kep, Sp.Mat pada acara Seminar Nasional dan Call for Papper "Mendidik anak Sehat dan bahagia" APSI PTM (Asosiasi Psikologi Perguruan Tinggi Muhammadiyah) di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Biro Layanan Psikologi UNISA hadir karena kepedulian Program Studi S1 Psikologi UNISA untuk ikut membangun generasi bangsa yang sehat jiwa dan raganya. Dengan berbagai pendekatan , BLP UNISA akan ikut membangun generasi penerus bangsa dengan membantu mempersiapkan tumbuh kembang anak, menyelesaikan permasalahan psikologis berbagai kalangan masyarakat serta melakukan rekrutmen yang jujur dan sehat.

B. Dasar Pemikiran

Surat Al Maidah ayat 2

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya"

Surat Al Isra ayat 7

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”

C. VISI dan MISI

A. VISI

Menjadi Biro Layanan Psikologi pilihan dan unggul , yang dapat mengoptimalisasi potensi sumber daya manusia dan memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

B. MISI

1. Menyelenggarakan layanan psikologi pilihan dan unggul kepada masyarakat
2. Meningkatkan kualitas dan produktifitas sumber daya manusia
3. Memberikan inspirasi dan mensejahterakan masyarakat

D. Core Biro

Biro Layanan Psikologi UNISA menjadi biro semi profit yang berarti biro yang mengutamakan pelayanan pada klien. Profit secara materi hanya sebuah nilai tambah.

Motto BLP UNISA adalah *Inspiring Future, Inspire* yang berarti BLP Unisa menjadi sebuah biro yang selalu menginspirasi dan memberikan banyak kebaikan baik untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan *Future* berarti BLP UNISA fokus pada masa depan dengan penuh semangat dan harapan dalam menghadapi berbagai macam permasalahan, baik dalam suatu instansi, keluarga , masyarakat luas maupun individu.

BLP UNISA memberikan pertolongan dengan pelayanan terbaik, sehingga diharapkan, setiap klien dan rekan yang bekerjasama mendapatkan inspirasi dan harapan yang baik akan masa depan.

E. Lambang Biro



A. Arti Lambang

Lambang Biro Layanan Psikologi UNISA adalah sebuah pohon yang menunjukkan mahkota, batang dan akar pohon. Lapisan paling bawah menggambarkan akar pohon (tidak terlihat semua akarnya). Akar memang sangat jarang terlihat, hanya sebagian kecil dari tanah yang nampak. Jika dilihat, akar seolah bersembunyi dan tidak bekerja. Padahal akar yang berperan banyak untuk pertumbuhan pohon tersebut. Akar menjadi penyerap air, dan yang terpenting adalah menjadi penopang agar pohon tidak roboh. Sering kita melihat keindahan pohon dari buah, bunga dan daunnya, padahal jika tanpa air, tentu pohon tersebut tidak akan pernah bisa tumbuh.

Begitulah sikap akar yang bekerja maksimal tanpa mengharap penilaian. Begitu juga dengan tim Biro Layanan Psikologi yang selalu memperlihatkan etos kerja yang tinggi dan berusaha memberikan yang terbaik meskipun tidak ada penilaian atau pujian dari oranglain.

Bagian tengah (lapisan kedua) menggambarkan batang pohon. Fungsi batang juga menjadi bagian yang membuat pohon bisa berdiri tegak. Batang merupakan pondasi dari bangunan pohon. Runtuhnya pohon adalah karena rusak atau tak berfungsinya batang. Di dalam batang, terdapat fungsi vital pohon, yaitu tempat menyalurkan air dari akar sampai ke daun, ataupun mengalirkan sumber makanan dari daun keseluruh bagian pohon. Dengan batang yang kuat, maka akan menghasilkan kayu dengan kualitas tinggi. Begitu juga dengan tim Biro Layanan Psikologi yang saling memberi kekuatan dan saling menopang satu sama lain. Dengan adanya kekuatan internal didalam tim Biro Layanan Psikologi, maka diharapkan tim Biro Layanan Psikologi dapat bekerja maksimal dan saling memberikan support satu sama lain.

Lapisan paling atas melambangkan daun. Daun menjadi mahkota bagi sebuah pohon karena mampu membuat kesejukan. Fungsi utama dari sebuah daun adalah menangkap sinar matahari dan karbondioksida sebagai sumber utama pertumbuhan pohon selain air. Daun juga sebagai pelindung bagian bawah pohon dan tanah dari gangguan luar seperti panas, hujan, dan badai. Daun berfungsi sebagai pelindung dengan dengan kerindangannya, dan juga dengan daya serapnya sehingga daun dapat menyerap berbagai macam gas termasuk gas beracun. Daun memiliki karakter pelindung, peneduh, dan merubah hal yang berbahaya (CO₂) menjadi hal bermanfaat. Begitu juga dengan tim Biro Layanan Psikologi, selalu berusaha untuk menjadi orang-orang yang bermanfaat, memberi inspirasi dan dibutuhkan oleh sekitar. Disinilah tim Biro Layanan Psikologi berusaha menjadi seorang pemimpin, terutama menjadi pemimpin untuk diri sendiri dan keluarga serta masyarakat. Tim Biro Layanan Psikologi senantiasa memberikan kesegaran dan juga semangat bagi orang-orang di sekitarnya, baik teman, keluarga, rekan kerja, klien dan lain-lain. Tim Biro Layanan Psikologi juga selalu berusaha menjadi pelindung dan penolong dimanapun berada. Saat semuanya dilakukan dengan ikhlas karena Allah SWT, maka manfaat keberadaan Biro Layanan Psikologi

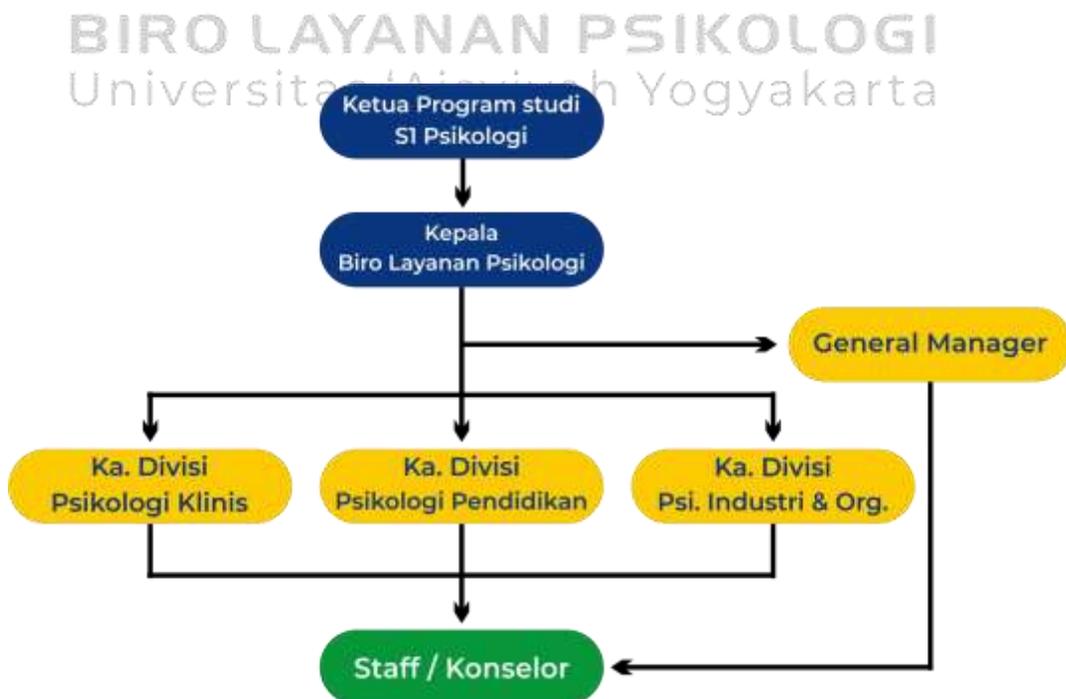
akan dirasakan oleh siapapun yang pernah bersentuhan dengan Biro Layanan Psikologi UNISA.

B. Arti Warna

1. Warna Biru : warna biru melambangkan ketenangan, profesional, kecerdasan, kepercayaan diri dan kekuatan
2. Warna Kuning : warna kuning adalah warna matahari yang membawa kehangatan, warna kuning mengkomunikasikan keceriaan , keramahan , optimisme, menghadirkan senyuman, kebahagiaan dan energi positif. Selain itu warna kuning juga melambangkan kehati-hatian
3. Warna Hijau : warna hijau melambangkan kedamaian, suasana relaks dan keseimbangan. Selain itu warna hijau juga melambangkan kelimpahan dan kekayaan.

F. Struktur Organisasi

BLP UNISA merupakan Biro Layanan Psikologi yang dimiliki oleh Program Studi S1 Psikologi dikelola oleh Program Studi S1 Psikologi.



G. Layanan

A. DIVISI PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI

1. *Assessment center*
2. Psikotes dan Tes Psikologi
 - Tes minat kerja
 - Tes Kesiapan Karir
 - dll
3. *Corporate Service*
 - Recruitmen dan Seleksi
 - Training
 - Outing
4. *Psychological Skills Training*
5. Konseling

B. DIVISI PSIKOLOGI PENDIDIKAN

1. *Assessment Center*
2. Tes Psikologi
 - Tes Penjurusan
 - Tes Intelligensi (IQ)
 - Tes Bakat Minat
 - Tes Potensi Anak dan Remaja
 - Tes Kesiapan masuk sekolah
 - dll
3. Pendampingan Sekolah
 - Psikoedukasi
 - Training kesiapan sekolah/kuliah
 - dll
4. Pendampingan ABK
5. *Psychological Skills Training*
6. Konseling dan Terapi

C. DIVISI PSIKOLOGI KLINIS

1. *Assessment Center*
2. Tes Psikologi
 - Tes Kepribadian
 - Deteksi dini kesehatan jiwa
 - Tes Kecemasan
 - dll
3. Psikoedukasi dan Training
4. *Psychological Skills Training*
5. Konseling dan Terapi

H. Sistem Pelayanan Umum

1. Klien menghubungi CP (admin) yang tertera pada banner/leaflet
2. Admin akan menjadwalkan pertemuan klien dengan Tim Biro Layanan Psikologi untuk dilakukan *intake interview*
3. Tim Biro Layanan Psikologi UNISA akan melakukan *intake interview* pada klien dan menyepakati jadwal konseling dengan psikosesuai dengan waktu yang telah disepakati.
4. Klien datang ke BLP UNISA sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
5. **Catatan :** untuk layanan Seleksi, recruitmen, Training, Tes Bakat Minat dan lain-lain, Klien/Perusahaan dapat langsung menghubungi CP (admin) dan dijadwalkan untuk bertemu dengan Tim Biro Layanan Psikologi sesuai dengan waktu yang telah disepakati

I. Sistem Pelayanan Internal (Mahasiswa, Dosen dan Karyawan/Unit Kerja UNISA)

1. Klien (Mahasiswa/Dosen/Karyawan/Unit) menghubungi CP (admin) yang tertera pada banner/leaflet
2. Admin akan menjadwalkan pertemuan klien dengan Tim Biro Layanan Psikologi untuk dilakukan *intake interview*
3. Tim Biro Layanan Psikologi UNISA akan melakukan *intake interview* pada klien dan menyepakati jadwal konseling dengan psikosesuai dengan waktu yang telah disepakati.
4. Klien datang ke BLP UNISA sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
5. **Catatan :**
 - a. Untuk layanan Training, Tes Bakat Minat dan lain-lain, Klien (karyawan/unit kerja) dapat langsung menghubungi CP (admin) dan dijadwalkan untuk bertemu dengan Tim Biro Layanan Psikologi sesuai dengan waktu yang telah disepakati
 - b. Bagi mahasiswa UNISA, Biro Layanan Psikologi tidak menarik biaya dengan syarat sebagai berikut :
 - 1) Masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dibuktikan dengan kepelimikan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)
 - 2) Mahasiswa membawa surat rekomendasi dari DPA (Dosen Pembimbing Akademik)

J. Waktu dan Tempat Pelayanan

Waktu :

(menyesuaikan kebutuhan klien/sesuai dengan janji)

Tempat :

Sekretariat Biro Layanan Psikologi (BLP) UNISA

1. Kampus Terpadu

Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi Nogotirto, Gamping, Kab. Sleman,
Yogyakarta.

2. Kampus 1 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Laboratorium Psikologi Lt.2

Jl. Munir 267 Serangan, Ngampilan, Yogyakarta

K. Profil Tenaga Ahli

TIM BLP UNISA memiliki enam tenaga profesional yang sudah menyelesaikan pendidikan pada jenjang S1, S2 (magister) dan pendidikan profesi. TIM BLP UNISA juga sudah memiliki SSP (Surat Sebutan Psikolog), SIPP (Surat Izin Praktik Psikologi), STR (Surat Tanda Register) dan SIPP (Surat Izin Praktik Psikolog Klinis) sehingga mempunyai wewenang untuk melakukan praktik psikologi yang sudah sah secara organisasi profesi maupun pemerintah. Berikut adalah profil tenaga ahli TIM BLP UNISA :

1. Andhita Dyorita Kh.,S.Psi, M.Psi, Psikolog

Kepala Biro Layanan Psikologi UNISA Periode TA 2019/2020



- a. Berpengalaman lebih dari 7 tahun dalam melakukan *assessment* gangguan kejiwaan
- b. Berpengalaman lebih dari 5 tahun sebagai praktisi psikolog klinis yang menangani berbagai macam gangguan serta memberikan psikoedukasi, *training* dan berbagai teknik terapi sebagai upaya kuratif gangguan kejiwaan
- c. Aktif dalam komunitas kesehatan jiwa di masyarakat sebagai Kepala Divisi Edukasi Komunitas BCI (*Bipolar Care Indonesia*) simpul Jogja.
- d. Melakukan pendalaman terhadap psikologi islam dan psikoterapi islami seperti doa, dzikir, sholat dan *forgiveness therapy* sebagai upaya penanganan gangguan psikologis

2. Annisa Warastri ., S.Psi, M.Psi, Psikolog
Kepala Divisi PIO (Psikologi Industri dan Organisasi)



- a. Berpengalaman lebih dari 7 tahun dalam melakukan assessmen yang berkaitan dengan industri dan organisasi
- b. Berpengalaman lebih dari 5 tahun dalam recruitmen dan seleksi di berbagai perusahaan milik swasta maupun pemerintah
- c. Berpengalaman dalam melakukan recruitmen dan seleksi karyawan dan dosen di universitas
- d. Berpengalaman dalam memberikan konseling dan terapi kognitif behavioral untuk menangani berbagai gangguan psikologis pada remaja dan dewasa
- e. *Trainer* dan motivator dalam berbagai event di beberapa kota besar di Indonesia

3. Zahro Varisna R., S.Psi, M.Psi, Psikolog
Kepala Divisi Psikologi Klinis



- a. Berpengalaman lebih dari 7 tahun dalam melakukan *assessment* gangguan jiwa dengan berbagai macam pendekatan psikologis.
- b. Berpengalaman lebih dari 5 tahun sebagai praktisi psikolog klinis yang banyak menangani gangguan mental seperti depresi, trauma dan kecemasan serta konselor permasalahan keluarga
- c. Berpengalaman dalam memberikan terapi-terapi psikologis terutama yang berkaitan dengan *healing therapy* dan *hypnotherapy*
- d. Mendalami *hypnotherapy* dan psikologi islam serta psikoterapi islami baik sebagai upaya preventif maupun kuratif dalam menangani gangguan psikologis

4. Tri Winarsih., S.Psi, M.Psi, Psikolog
Kepala Divisi Psikologi Pendidikan



- a. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dalam melakukan *assessmen* bakat minat anak, kesukaran belajar, dll
- b. Berpengalaman lebih dari 5 tahun sebagai praktisi psikolog pendidikan yang banyak menangani ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)
- c. Berpengalaman lebih dari 5 tahun dalam menangani kasus anak dan remaja dengan pendekatan kognitif behavioral
- d. Berpengalaman dalam melakukan *assessmen* minat dan bakat di berbagai sekolah di Yogyakarta
- e. Berpengalaman lebih dari 7 tahun sebagai Konselor sekolah TK dan SD

5. Komarudin., S.Psi, M.Psi, Psikolog
Staff Divisi Psikologi Pendidikan



- a. Berpengalaman lebih dari 8 tahun dalam melakukan *assessment* yang berkaitan dengan potensi dan tumbuh kembang anak dan remaja
- a. Berpengalaman lebih dari 8 tahun sebagai praktisi psikolog pendidikan yang banyak memberikan intervensi serta pendampingan terhadap ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)
- b. Berpengalaman lebih dari 5 tahun sebagai trainer dalam *character building* bagi remaja
- c. Berpengalaman lebih dari 5 tahun sebagai juri paskibraka Daerah Istimewa Yogyakarta.

6. Ratna Yunita SS.,S.Psi, M.Psi, Psikolog
Staff Divisi Psikologi Klinis



- a. Berpengalaman lebih dari 10 tahun menangani pasien gangguan jiwa
- b. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dalam assessmen deteksi dini gangguan jiwa
- c. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dalam pengembangan program-program promosi kesehatan jiwa
- d. Berpengalaman lebih dari 5 tahun sebagai juri ajang bakat minat pemilihan putra/putri muslim, Arjuna Srikandi dan Ibu Luwess
- e. Berpengalaman lebih dari 5 tahun dalam memberikan pelatihan/seminar-seminar seputar tema-tema psikologi

BAB II
PROGRAM KERJA

A. ANALISA PROGRAM KERJA YANG TERCAPAI DI AKHIR TAHUN AJARAN 2019/2020

No	Progam Kerja Yang Mencapai Target	Target 2019/2020	Capaian 2019/2020	Saran Perbaikan Untuk Periode Berikutnya
1	<i>Outing</i> (Outbond MAN 2 Yogyakarta)	1x/tahun	✓	-
2	<i>Recruitment</i> dan Seleksi Tenaga Kesehatan (RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta)	1x/tahun	✓	-
3	<i>Recruitment</i> dan Seleksi Staff Pemerintahan (Staff Kelurahan Sidomulyo)	1x/tahun	✓	-
4	<i>Konseling</i> (Klien internal dan eksternal)	4 klien/bulan	✓	-

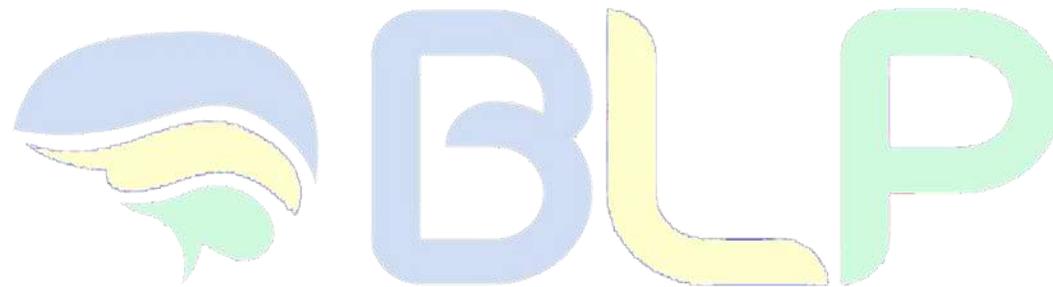
BIRO LAYANAN PSIKOLOGI

B. ANALISA PROGRAM KERJA YANG TIDAK TERCAPAI DI AKHIR TAHUN AJARAN 2019/2020

No	Progam Kerja Yang Tidak Mencapai Target	Target 2019/2020	Capaian 2019/2020	Analisa Penyebab Ketidaktercapaian	Saran Perbaikan Untuk Periode Berikutnya
1	Tes Bakat Minat	10 klien	2 klien	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak tefokus pada kasus klinis dewasa - Jumlah sumber daya psikolog yang kurang mencukupi - Tidak ada sosialisasi terkait Tes Bakat Minat baik untuk kalangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi program tes akat minat - Melibatkan psikolog <i>associate</i> untuk memenuhi permintaan masyarakat - Mengirimkan surat penawaran

				internal universitas maupun external	ke sekolah dasar, menengah dan atas.
2	Pendampingan ABK	3 klien	-	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak tefokus pada kasus klinis dewasa - Jumlah sumber daya psikolog yang kurang mencukupi - Tidak ada sosialisasi terkait Pendampingan ABK baik untuk kalangan internal universitas maupun 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi program tes akat minat - Melibatkan psikolog <i>associate</i> untuk memenuhi permintaan masyarakat - Mengirimkan surat penawaran ke sekolah dasar, menengah dan atas.
3	ESC (<i>Enhancing Student Character</i>) untuk mahasiswa psikologi	1 kali/tahun	-	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sumber daya psikolog yang kurang memenuhi - Kondisi covid-19 sehingga kegiatan harus ditunda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi dan rapat kembali. - Dipertimbangkan untuk melakukan kegiatan secara <i>online</i>
4	<i>Training</i>	2x/tahun	-	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sumber daya psikolog yang kurang mencukupi - Tidak ada sosialisasi terkait Training baik untuk kalangan internal universitas maupun 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi program <i>training</i> - Melibatkan psikolog <i>associate</i> untuk memenuhi permintaan masyarakat - Mengirimkan surat penawaran ke sekolah/instansi swasta dan pemerintah.
5	<i>Terapi Psikologi</i>	3 klien/bulan	4 klien/tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sumber daya psikolog yang kurang mencukupi - Penyesuaian waktu antara klien dan psikolog. - Penyesuaian terapi dengan media 	<ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan psikolog <i>associate</i> untuk memenuhi permintaan masyarakat - Meningkatkan pelayanan dengan menggunakan media

				online sehingga dianggap masih belum maksimal	online untuk melakukan terapi psikologi
--	--	--	--	---	---



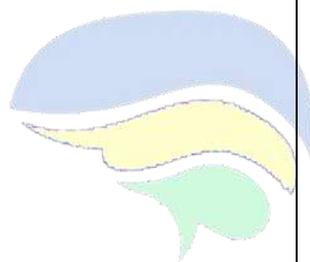
BIRO LAYANAN PSIKOLOGI
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

BAB III
PROGRAM PENGEMBANGAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

1. UPAYA PENGEMBANGAN DAN HASILNYA

NO	UPAYA PENGEMBANGAN PERIODE 2021-2022	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki sistem alur konseling dan terapi untuk klien internal dan eksternal • Memperbaiki pendataan dan sistem pembagian jadwal untuk psikolog serta asisten untuk meningkatkan efisiensi berjalannya program kerja biro layanan psikologi • Meningkatkan pelayanan dengan menggunakan media online untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada masa Pandemi covid-19
2	General Manager	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan skill mahasiswa dalam pengelolaan biro layanan psikologi baik dalam mengatur jadwal layanan, keuangan, promosi, evaluasi dan proses transaksi dengan pihak eksternal. • Meningkatkan skill mahasiswa dalam penanganan melakukan asesmen individu dan klasikal (intake interview, tes psikologi) dengan mmberikan pembekalan dan pelatihan khusus untuk asisten-asisten Biro Layanan Psikologi UNISA. • Meningkatkan skill mahasiswa dalam penanganan klien individu dan kelompok (konseling, terapi, training)
2	Asisten Biro	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan skill mahasiswa dalam penanganan melakukan asesmen individu dan

		<p>klasikal (intake interview, tes psikologi) dengan memberikan pembekalan dan pelatihan khusus untuk asisten-asisten Biro Layanan Psikologi UNISA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan skill mahasiswa dalam penanganan klien individu dan kelompok (konseling, terapi, training)
3	Tenaga Psikolog	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan psikolog <i>associate</i> untuk memenuhi permintaan masyarakat.
4	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirimkan proposal penawaran ke sekolah dan instansi-instansi swasta atau pemerintah untuk asesmen dan intervensi psikologi. • Mengidentifikasi instansi swasta dan pemerintah serta sekolah-sekolah Muhammadiyah dan Non-Muhammadiyah untuk bisa menjadi mitra Program Studi Psikologi dan Biro Layanan Psikologi dalam melakukan layanan psikologi • Melakukan sosialisasi layanan dengan media sosial baik instgram, whatsapp atau media sosial lainnya.



BIRO LAYANAN PSIKOLOGI
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

BAB IV

PENUTUP

Demikian hasil laporan pencapaian kinerja Biro Layanan Psikologi (BLP) UNISA 2019-2020 ini kami buat. Atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.



LAMPIRAN :

1. Daftar Kunjungan Konseling
2. Kegiatan Outbond
3. Kegiatan Recruitmen Seleksi Tenaga Kesehatan
4. Kegiatan Recruitmen Seleksi *Staff* Pemerintahan



Lampiran 1: Daftar Kunjungan Konseling

DAFTAR KUNJUNGAN KONSELING MAHASISWA UNISA 2019-2020

NO	Nama Inisial (L/P)	Jenis Kelamin	Program Studi	Keluhan & Diagnosa	Konselor	Intervensi
1.	MS	Perempuan	Kebidanan	konsultasi masalah keluarga, hubungan sosial, sering pusing karena nilai jelek	Ratna Yunita S.S. M.Psi, Psikolog	Konseling, rileksasi, CBT
2.	YS	Laki-Laki	Fisioterapi	sulit tidur, bingung memilih kegiatan dicalonkan menjadi pemimpin dan semuanya penting.	Ratna Yunita S.S. M.Psi, Psikolog	konseling
3.	DB	Perempuan	Keperawatan	Sering terpengaruh dengan teman sebaya, orang tua tidak memberikan perhatian	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	Konseling
4.	P	Perempuan	Fisioterapi	Masalah dengan keluarga, minder, puber suka tapi tidak enak dengan temannya sendiri	Ratna Yunita S.S. M.Psi, Psikolog	Konseling, rileksasi, CBT
5.	FA	Perempuan	Kebidanan	memiliki masalah penundaan keuangan, sehingga pusing dengan tunggakan kuliah	Komarudin, M.Psi., Psikolog	konseling
6.	MN	Perempuan	Keperawatan	dituduh mencuri oleh teman pkl, dan dilecehkan serta dianggap gila, muncul waham dan masalah keluarga	Ratna Yunita S.S. M.Psi, Psikolog	konseling
7.	SK	Perempuan	Psikologi	Merasa kehilangan motivasi dan kehilangan semangat setelah putus dengan pacarnya	Tri Winarsih.,M. Psi. Psikolog	konseling
8.	AS	Perempuan	Keperawatan	Menarik diri dari lingkungan sosial, emosional, dan mudah tersinggung, serta berperilaku aneh	Komarudin, M.Psi., Psikolog	konseling family dan support therapy

9.	HA	Perempuan	Psikologi	Merasa stres akhir-akhir ini, melakukan self harm, korban broken home	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
10.	IS	Laki-Laki	Managemen	kesulitan dalam mendapatkan beasiswa, bagaimana menurunkan ambisi	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	konseling
11.	H	Perempuan	Fisioterapi	merasa tidak nyaman dalam berteman, dan bingung mengenai permasalahannya dan temannya	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
12.	T	Laki-Laki	Psikologi	ketakutan akan kegagalan disemester pertama dan ingin berprestasi demi kedua orang tua	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
13.	YR	Perempuan	Kebidanan	Terpukul karena ayahnya meninggal, tidak bersemangat dalam kesehariannya karena tidak ada ayahnya	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	konseling
14.	MA	Perempuan	Psikologi	Terpukul dengan kepergian ayahnya dan kurang dan kurang dekat dengan ibunya	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
15.	RS	Perempuan	Psikologi	sulit beradaptasi dengan teman kuliah, baru mengetahui orang tua cerai, benci kepada ayahnya	Zahro Varisna R., M.Psi.Psikolog	konseling
16.	MR	Laki-Laki	Psikologi	Masih kesulitan dalam memilih mana yang harus diprioritaskan antara kuliah dan organisasi	Zahro Varisna R., M.Psi.Psikolog	konseling
17.	FN	Perempuan	Keperawatan	Merasa cemas dengan skripsinya, tetapi mengalami prokrastinasi, gangguan tidur dan mood	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	konseling
18.	AA	Perempuan	Psikologi	Terobsesi dengan hal-hal, dan masih sulit untuk mengimbangkan dengan daerahnya saat ini dan dulu	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	konseling

19.	S	Perempuan	Keperawatan Anestesi	sulit mengikuti beberapa kuliah diimbangi dengan stres kerja yang masih dimanagemen	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	konseling
20.	VA	Perempuan	TLM	seing berbohong dalam menyikapi diri, karena masih kesulitan membedakan kehidupan asli dan tidak	Zahro Varisna R., M.Psi.Psikolog	konseling
21.	LH	Laki-Laki	Akutansi	merasa tertekan tanpa diketahui apa penyebabnya dan ada keinginan bunuh diri tanpa sebab	Ratna Yunita S.S. M.Psi, Psikolog	Konseling, rileksasi, CBT
22.	HH	Perempuan	Gizi	merasa kurang fokus dengan pelajaran dikelas dan sering bermalas-malasan tanpa sebab, bingung dengan dirinya sendiri	Komarudin, M.Psi., Psikolog	konseling
23.	A	Perempuan	Gizi	Merasa lelah denganpadatnya aktivitas rumah dan kuliah, dan terkadang kesulitan menyemangati diri sendiri	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
24.	D	Perempuan	Kebidanan	dipaksa menikah, dan suami sekarang ditugaskan keambon, meminta solusi lanjut tidaknya kuliah	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	konseling
25.	PC	Perempuan	Psikologi	Merasa kasihan dengan orang tuanya tetapi juga kebingungan dengan tunggakan kuliahnya	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	konseling
26.	ES	Laki-Laki	Psikologi	Merasa susah membagi waktu antara kuliah dan kerja, dan tidak bisa meninggalkan keduanya	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
27.	SS	Perempuan	Fisioterapi	Merasa lelah dengan keadaan sehingga merasa lelah dengan aktivitasnya, kurang motivasi	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
28.	IH	Laki-Laki	Keperawatan	kuliah disuruh ibunya masuk perawat, DPA nya depan baik tapi dibelakang suka menghina	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling

29.	AI	Perempuan	TLM	Masih merasa terganggu dengan kekasihnyadulu, karena belum bisa move on	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
30.	IN	Perempuan	Fisioterapi	Tidak ada minat kuliah, sehingga nilainya rendah, dan merasa tidak memiliki dukungan	Ratna Yunita S.S. M.Psi, Psikolog	konseling
31.	SB	Perempuan	Psikologi	Merasa kesulitan dalam mengambil dan menentukan judul skripsi, bingung harus melakukan apa	Tri Winarsih.,M. Psi. Psikolog	konseling
32.	YA	Perempuan	Fisioterapi	Kesulitan dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan kuliah dan dalam dunia kuliah	Tri Winarsih.,M. Psi. Psikolog	konseling
33.	AF	Perempuan	Kebidanan	memiliki masalah pertemanan yaitu konflik perkuliahan, keluarga tengah mengalami bangkrut	Ratna Yunita S.S. M.Psi, Psikolog	konseling
34.	LD	Perempuan	Psikologi	pernah salah bergaul dengan seorang lesbi, dan pernah merasa menyukai sesama jenis	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
35.	RT	Perempuan	Kebidanan	Korban bully sejak SMA, membuat lebih suka di tempat yang sepi dan menyendiri	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
36.	JA	Perempuan	TLM	Merasa takut berkomunikasi dengan lawan jenis dan lebih nyaman dengan sesama jenis	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
37.	LN	Perempuan	Keperawatan	merasa tidak nyaman dengan pacar yang temprament dan pernah mendapat kekerasan fisik	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	konseling
38.	EA	Perempuan	Keperawatan	merasa sedih atas kehilangan adiknya, dan merasa keluarganya tidak dihargai bahkan tantenya meremehkan	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	konseling

39.	DA	Perempuan	Psikologi	Sress karena jadwal yang padat dan masih kesulitan mengatur waktu ditambah kurang motivasi	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	konseling
40.	MD	Perempuan	Psikologi	Kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah dan beorganisasi, dan sering tabrakan	Zahro Varisna R., M.Psi.Psikolog	konseling
41.	DA	Perempuan	Fisioterapi	Jarang masukkuliah karena paksaan dari orang tua untuk berkuliah dan tidak memiliki motivasi	Zahro Varisna R., M.Psi.Psikolog	konseling
42.	HH	Perempuan	Psikologi	Merasa khawatir dengan masa depan dan masalah pekerjaan yang akan didapatkan nanti	Komarudin, M.Psi., Psikolog	konseling
43.	FP	Laki-Laki	Psikologi	Merasa tidak memiliki jati diri , memiliki ambisi yang berlebih pada keinginannya dan motivasinya rendah	Komarudin, M.Psi., Psikolog	konseling
44.	SA	Perempuan	Psikologi	korban bully sejak SD, menjadi tidak percaya diri, ibunya suka menghina fisik merasa kurang peran ayah	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
45.	AF	Perempuan	Kebidanan	dipaksa kuliah dikeperawatan tetapi tetap memilih bidan, merasa keteteran kuliah dikebidanan dan sering sakit	Andhita Dyorita Kh. M.Psi, Psikolog	konseling
46.	WK	Perempuan	Fisioterapi	masalah ekonomi membuat stres mengajukan beasiswa agar tidak menyusahkan kedua orang tua	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog	konseling

DAFTAR KUNJUNGAN KONSELING TAMU EKSTERNAL TAHUN 2019-2020

NO.	Nama Inisial	Asal	Jenis Kelamin	Keluhan	diagnosa	intervensi	konselor
1.	RP	Wirobrajan	Perempuan	suka berganti pasangan, dan mengalami sex addict tidak puas dengan pasangannya	depresi dan penurunan motivasi	konseling	Annisa Warastri., M.Psi. Psikolog
2.	AA	Kulon Progo	Laki-Laki	untuk memberikan profil perkembangan anak	gangguan spektrum autisme	observasi, wawancara, assesment tumbuh kembang dan sosial	Tri Winarsih., M. Psi. Psikolog
3.	AP	Purbolinggo	Perempuan	pikiran negatif dipaksa kuliah, sering membernturkan kepala ke tembok	trauma berat, selfharm	konseling individu	Andhita Dyorita Kh., M.Psi.Psikolog
4.	RK	Bantul	Laki-Laki	sering mengonsumsi obat, tidak nyaman dengan lingkungan kerjanya	depresi	tes kepribadian	Zahro VarisnaR., M.Psi. Psikolog
5.	AN	Perumnas Tamsis	Perempuan	Gangguan tidur sejak SMP dan tidak suka keramaian, tidak suka kebisingan.	depresi	tes kepribadian	Andhita Dyorita Kh., M.Psi.Psikolog
6.	PS	Kulon Progo	Laki-Laki	mengetahui potensi kecerdasan anak	kemampuan kognitif anak rata-rata	tes potensi kecerdasan, observasi	Komarudin., M.Psi.Psikolog

Lampiran 2 : Kegiatan Outing



Lampiran 3 : Kegiatan Recruitmen dan Seleksi Tenaga Kesehatan



Lampiran 4 : Kegiatan Recruitmen dan Seleksi *Staff* Pemerintahan

